

PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI TENTANG PENINGGALAN SEJARAH BENTENG-BENTENG DI TERNATE, MALUKU UTARA

Shandy Marcelino Alfons

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain,
Universitas Kristen Petra, Surabaya
Email: shandy.tjia88@gmail.com

ABSTRAK

Ternate adalah lambang kejayaan masa lalu bangsa Indonesia. Di sinilah pusat penghasil rempah-rempah terbesar di dunia pernah lahir. Banyak sekali kisah memilukan, perjuangan dan pertempuran demi mempertahankan kota tersebut. Benteng-benteng dan bangunan bersejarah di kota ini merupakan saksi bisu yang masih menyimpan kisah-kisah tersebut. Seiring dengan semakin berkembangnya jaman, membuat banyak aset-aset peninggalan sejarah yang sebenarnya sangat penting untuk dilestarikan menjadi terabaikan. Dalam buku ini, benteng-benteng di Ternate diabadikan melalui media buku fotografi. Sehingga diharapkan dari pendekatan ini, masyarakat bisa mengenal lebih jelas akan benteng-benteng di Ternate dan turut serta menjaga kelestarian benteng-benteng tersebut.

Kata Kunci : buku, fotografi, benteng, Ternate.

ABSTRACT

Title: The Designing of photography books about historical herritage fortresses in Ternate, North Moluccas

Ternate is the epitome of the past glory of the Indonesian nation. This is where the center of the spice producers world ever born. There are so many heartbreaking stories, struggles and battles for defending the city. Fortresses and historical buildings in the city are the silent witnesses that still keep those stories. Through time, a lot of important heritage assets are neglected. In this book, fortresses in Ternate perpetuated by means of a photography book medium. It is expect from this approach, the public can know more clearly of the forts in Ternate and participate in keeping the fortresses' lifetime.

Keywords: books, photography, fort, Ternate.

Pendahuluan

Ternate adalah lambang kejayaan masa lalu bangsa Indonesia. Di sinilah pusat penghasil rempah-rempah terbesar di dunia pernah lahir. Banyak sekali kisah memilukan, perjuangan dan pertempuran demi mempertahankan kota tersebut. Benteng-benteng dan bangunan bersejarah di kota ini merupakan saksi bisu yang masih menyimpan kisah-kisah tersebut.(komunitashistoria.com)

Ternate memiliki lima Benteng pertahanan, benteng-benteng tersebut yaitu Benteng Tolukko, Benteng Oranje, Benteng Kalamata, Benteng Santo Y Pablo (*Fort Kota Janji*), Benteng Nostra Se Nohra del Rosario (Kastela). Masing- masing dari kelima benteng tersebut memiliki sejarahnya sendiri.

Dewasa ini, dikarenakan pengaruh negatif globalisasi dan yang masuk dalam kehidupan generasi muda langsung saja diterima, yang mengakibatkan generasi muda lupa akan jati diri dan eksistensinya sebagai penerus cita-cita kemerdekaan.

Lunturnya nilai-nilai kebangsaan, kepribadian, kesadaran sejarah, nasionalisme, kurangnya kedisiplinan, sikap individualistik, sudah menjadi

permasalahan bangsa yang sangat serius, sehingga kebanyakan dari anak bangsa tidak mau tahu bahwa bangsa ini terlahir melalui perjalanan sejarah yang panjang, berkat kerja keras para pejuang bangsa, pengorbanan tanpa batas, dan tumpahan darah para pahlawan untuk sebuah kemerdekaan.

Maka dari itu perancang mencoba memikirkan untuk melakukan sebuah strategi dimana perancang bisa mengabadikan dan mengembalikan kepedulian masyarakat akan peninggalan sejarah yang ada di Indonesia khususnya di Ternate yaitu benteng-benteng untuk dijadikan sebagai warisan sejarah bangsa Indonesia yang patut dijaga dan dilestarikan melalui media buku fotografi, dipilihnya media fotografi dikarenakan media fotografi sendiri mempunyai wujud yang nyata dan dapat merekam momen pada satu waktu sehingga membuat pembaca lebih dapat menghayati momen yang sedang terjadi difoto tersebut.

Dengan adanya buku fotografi ini, diharapkan bisa membangkitkan gairah dan semangat untuk bisa lebih menghargai dan mencintai peninggalan-peninggalan sejarah dan bisa mempengaruhi orang lain untuk

bersama-sama menularkan rasa kepedulian terhadap aset-aset Negara Indonesia lainnya yang banyak tersebar di seluruh nusantara.

Metode Penelitian

Dalam perancangan ini, data yang dibutuhkan ialah berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari observasi dan wawancara kepada penjaga benteng, masyarakat sekitar dan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Ternate. Data sekunder sekunder diperoleh internet. Data yang dicari ialah data yang berkaitan dengan benteng-benteng di Ternate.

Metode analisis data yang digunakan ialah metode analisis secara kualitatif, yaitu menggunakan data-data yang diperoleh dari data primer maupun data sekunder sehingga didapatkan ide kreatif untuk menghasilkan karya-karya fotografi yang menarik. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian arti atau pengertian penelitian kualitatif

tersebut adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2005).

Pembahasan

Konsep Perancangan

Perancangan buku fotografi tentang peninggalan-peninggalan sejarah benteng-benteng di Ternate, Maluku Utara ini ditujukan kepada kalangan luas secara nasional. Penjabaran target audience berdasarkan 4 aspek, yaitu :

- a. Demografis
Sasaran perancangan buku fotografi benteng-benteng ini adalah pria maupun wanita dengan usia 17-25 tahun. Buku ini ditujukan untuk siapa saja dan dari semua kalangan ekonomi.
- b. Geografis
Secara Geografis, sasaran perancangan buku fotografi benteng-benteng peninggalan sejarah di Ternate ini adalah secara nasional.
- c. Psikografis
Dari segi psikografis, sasaran perancangan buku ini adalah mereka yang aktif dan menyukai sejarah.
- d. Behavioral

Dari segi behavioral, perancangan buku ini ditujukan untuk pria dan wanita yang memiliki kepedulian terhadap peninggalan-peninggalan sejarah.

Konsep Kreatif

Konsep dari perancangan ini yaitu, merancang sebuah buku fotografi benteng-benteng di Ternate yang nantinya dapat menjawab permasalahan yang terjadi, maka disusun konsep kreatif yang meliputi penetapan tujuan dan strategi yang tepat.

Strategi Kreatif

Dalam perancangan media fotografi tentang peninggalan sejarah benteng-benteng di Ternate, digunakan media buku, dengan pertimbangan bahwa umumnya media tertulis seperti buku dapat menyajikan informasi secara mendetil dengan didukung oleh penggabungan elemen visual dan verbal. Buku merupakan bahan bacaan utama yang bersifat otentik dalam pengertian dapat memudahkan penggunaannya untuk mengakses informasi secara berulang-ulang dan dapat dibaca setiap saat ketika diinginkan, serta dapat dibawa kemana saja.

Konsep Media dan Visualisasi Media

Media utama dalam pembuatan perancangan ini adalah sebuah buku yang berukuran 21cm x 21cm.

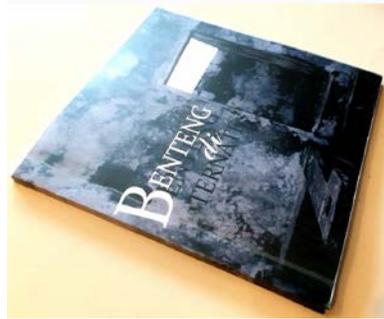
Dalam perancangan ini tidak hanya menyajikan susunan foto dokumentasi saja, namun dilengkapi dengan tulisan yang menjelaskan isi dari foto tersebut. Dengan dibuatnya buku foto ini, diharapkan bisa membangkitkan gairah dan semangat untuk bisa lebih menghargai dan mencintai peninggalan-peninggalan sejarah. Tema foto dalam perancangan buku fotografi ini mengambil foto tentang keberadaan dan keadaan terkini dari benteng-benteng di Ternate.

Judul perancangan buku ini adalah “Benteng-Benteng di Ternate”. Judul ini dipilih berdasarkan pertimbangan agar pembaca dapat langsung membayangkan isi buku, yaitu tentang peninggalan sejarah berupa benteng-benteng yang berada di Ternate.

Font yang digunakan dalam buku ini yaitu Constantia, sehingga mudah dibaca dan memiliki karakter yang kuat dengan desain buku tersebut. Media yang digunakan yaitu poster, yang diletakan di took yang mejual buku ini.



Gambar 1. Layout cover depan-belakang buku



Gambar 3. Tampilan buku



Gambar 15 Layout 23-24



Gambar 17 Layout 27-28



Gambar 20 Layout 33-34



Gambar 22 Layout 37-38



Gambar 27 Layout 47-48



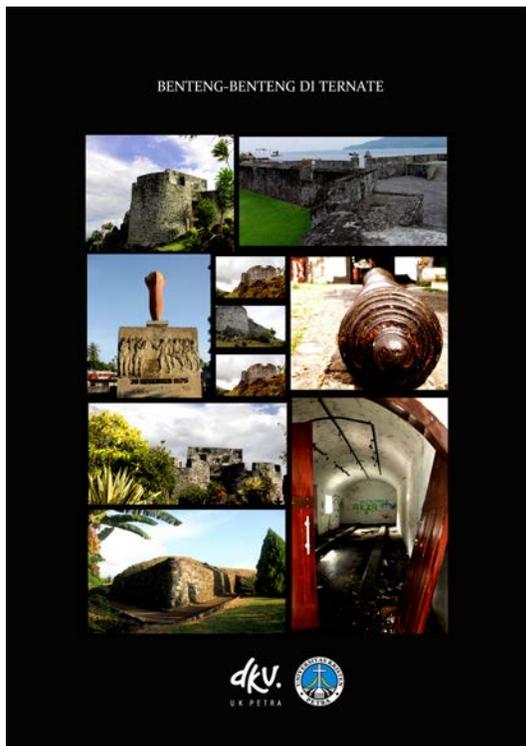
Gambar 29 Layout 51-52



Gambar 31 Layout 55-56



Gambar 32 Layout 57-58



Gambar 33 Poster Promosi

Simpulan

Pengaruh modernisasi pun semakin terasa dalam kehidupan kita. Begitu juga terhadap aset-aset Negara berupa cagar budaya di Indonesia yang juga ikut terkena dampaknya karena rasa kepedulian dari masyarakat yang sudah mulai luntur secara perlahan-lahan akan pentingnya melestarikan peninggalan-peninggalan sejarah yang ada di Indonesia.

Benteng-benteng di Ternate merupakan bagian dari cagar budaya

Indonesia sehingga patut untuk dilestarikan. Bangunan yang dulunya berdiri kokoh sekarang hanyalah tinggal puing-puingnya saja. Sangat disayangkan apabila kita sebagai penduduk Indonesia khususnya masyarakat yang tinggal di daerah sekitar Ternate tidak ikut melestarikan keindahan serta nilai sejarah yang ada.

Saran

Sudah sepatutnya kita ikut menjaga dan melestarikan bukan hanya pemerintah saja yang mempunyai tanggung jawab untuk menjaga dan melestarikan bangunan-bangunan bersejarah, akan tetapi masyarakat juga harus ikut serta untuk menjaga bangunan-bangunan tersebut, demi anak cucu kita yang kelak nantinya dapat mengenal dan mengerti darimana asal usul Negara ini.

Daftar Referensi

“Benteng-benteng Bersaksi di Ternate”. *Komunitashistoria.com*. 2014. 12 Maret 2014. <<http://komunitashistoria.com/article/2014/03/12/benteng-benteng-bersaksi-dari-ternate/>>

- “Benteng Maluku Utara”. *Bentengmalut.blogspot.com*. 2009. 15 Agustus 2009. <<http://bentengmalut.blogspot.com/>>
- “Benda Cagar Alam BCB Tinggalan”. *Saldiah-rara.blogspot.com*. 2014. 10 Mei 2014. <<http://saldiah-rara.blogspot.com/2014/05/benda-cagar-budaya-bcb-tinggalan.html>>
- Budianto, William. “Perancangan Buku Fotografi Tentang Peninggalan Sejarah Benteng Rotterdam Di Makassar, Sulawesi Selatan”. 2011.
- Budiawan, Guntur. “Menelusuri Benteng Tengah Kota”. *Wisata.kompasiana.com*. 2011. 25 April 2011. <<http://wisata.kompasiana.com/jalan-jalan/2011/04/24/menelusuri-benteng-tengah-kota-ternate-objek-wisata-sejarah-357726.html>>
- Haryanto. “Metode Penelitian Kualitatif”. *belajarpsikologi.com*. 2012. 28 Mei 2012. <<http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>>
- Irwanto. “Penerapan Amdal Pada pembangunan di Bidang Kehutanan”. *Indonesiaforest.net*. 2006. <http://indonesiaforest.net/amdal_kehutanan.html>
- Oddie. “Dentum Sejarah di Benteng benteng Ternate”. *Perahukayu.wordpress.com*. 2012. 31 Oktober 2012. <<http://perahukayu.wordpress.com/2012/10/31/dentum-sejarah-di-benteng-benteng-ternate/>>
- Yuris. “Ternate Kota Benteng”. *Yuris-gultom.com*. 2013. 16 agustus 2013. <